



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 25 Juli 2026

Halaman: 2

600 Mahasiswa Diajak Bersihkan Sungai Code

JOGJA - Kurang lebih 600 mahasiswa dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta dan Universitas Gadjah Mada (UGM) diajak turun langsung membersihkan Sungai Code di kawasan Taman Perwira, Prawirodirjan kemarin (24/7). Kegiatan tersebut menjadi pembekalan awal sebelum mahasiswa diterjunkan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menyebut, keterlibatan mahasiswa yang dinilai menjadi bentuk nyata kepedulian generasi muda terhadap lingkungan. Menurutnya, kegiatan bersih sungai menjadi pengalaman penting sebelum mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat.

"Ini seperti *coaching* sebelum mereka berangkat KKN. Mereka diajak membersihkan sungai terlebih dahulu, baru kemudian menjalankan pengabdian di masyarakat," ujar Hasto.

Menurut Hasto, pengalaman langsung di lapangan dapat membangun empati mahasiswa terhadap persoalan lingkungan. Ia menegaskan, sungai merupakan sumber air sekaligus sumber kehidupan yang harus dijaga bersama.

Hasto optimistis gerakan pelestarian sungai akan terus berkembang melalui program KKN perguruan tinggi. Ia menyebut Pemkot Jogja telah

Ini seperti *coaching* sebelum mereka berangkat KKN.

Mereka diajak membersihkan sungai terlebih dahulu, baru kemudian menjalankan

pengabdian di masyarakat,"

Hasto Wardoyo
Wali Kota Jogja

menjalin nota kesepahaman dengan 49 perguruan tinggi melalui program One Village One Sister University.

Menurutnya, sebagian besar mahasiswa memilih tema pengabdian yang berkaitan

dengan sungai. "Hampir 70 persen tema KKN sekarang tentang sungai," ujarnya.

Sementara itu, Rektor UST Yogyakarta Pardimin mengatakan kegiatan bersih Sungai Code menjadi pembuka rangkaian Bakti Kampus sebelum 716 mahasiswa diterjunkan ke berbagai lokasi KKN.

"Beberapa kelompok juga akan melaksanakan pengabdian di wilayah Kota Jogja. Karena itu, mahasiswa diajak terlebih dahulu menyelesaikan persoalan lingkungan yang ada di sekitar mereka," bebernya.

Salah satu mahasiswa Program Studi Psikologi UST Yogyakarta Nara mengaku, banyak menemukan berba-

gai jenis sampah. Mulai dari sampah plastik, *styrofoam*, pamper, hingga kemasan makanan yang mencemari aliran Sungai Code.

"Kalau (sampah, Red) terus dibuang ke sungai, tentu bisa menyebabkan banjir saat musim hujan, air menjadi kotor, ekosistem terganggu, dan ikan-ikan di sungai juga ikut tercemar," kata Nara.

Ia berharap kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah ke sungai semakin meningkat. Sebab menurutnya, menjaga kebersihan sungai menjadi tanggung jawab bersama karena sungai juga dimanfaatkan sebagai ruang aktivitas dan rekreasi masyarakat. **(eno/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005